

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian analisis isi postingan Instagram WWF Indonesia *#PlasticSmartCities* periode Juli – November 2022 yang terdiri atas edukasi lingkungan yang diukur berdasarkan dimensi pengetahuan dan pengalaman, keterampilan, dan sikap dan perilaku dan sub dimensi berdasarkan karakteristik ilustrasi untuk mengukur gambar yaitu komunikasi (pesan/konsep) dan faktor menggunggah (emosi), dan unsur – unsur video yang dibagi berdasarkan *Scene* yaitu teks, gambar, audio dan animasi. Hasil disimpulkan bahwa konten *#PlasticSmartCities* periode Juli – November 2022 pada Instagram @wwf_id mengandung edukasi lingkungan pada postingan gambar dengan kategori komunikasi (pesan) sebesar 98,18%, faktor menggunggah (emosi) sebesar 88,89%. Sedangkan, pada postingan video mengandung edukasi lingkungan pada unsur teks sebesar 88,64%, gambar sebesar 95,31%, audio sebesar 54,83% dan animasi sebesar 68,75%.

Nilai reliabilitas paling baik terdapat pada postingan video kategori unsur teks, audio dan yaitu sebesar 1 dan dikategorikan sangat baik. Kemudian, nilai reliabilitas pada postingan gambar kategori komunikasi (pesan) sebesar 0,96 dan kategori faktor menggunggah (emosi) yaitu sebesar 0,77. Konten *#PlasticSmartCities* periode Juli – November 2022 pada Instagram @wwf_id mengandung edukasi lingkungan dengan dimensi paling tinggi pada setiap unit analisis yaitu pengetahuan dan pengalaman dengan indikator terdapat informasi pengetahuan dan pemahaman tentang proses alam yang terjadi di lingkungan, untuk postingan gambar kategori komunikasi (pesan) sebesar 61,81%, dan faktor menggunggah (emosi) sebesar 63,89%. Dan, postingan video dengan unsur teks sebesar 51,35%, gambar sebesar 43,75%, audio sebesar 37,09% dan animasi sebesar 50%.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Edukasi Lingkungan pada Instagram @wwf_id: Analisis isi #PlasticSmartCities periode Juli - November 2022”, saran yang penulis dapat sampaikan yaitu:

1. Saran Praktis
 - a. Postingan video dengan unsur audio dinilai memiliki persentase nilai edukasi rendah, penulis menyarankan untuk menggunakan audio verbal untuk melengkapi bagian video agar lebih hidup dan pesan dapat tersampaikan dengan baik. Rudi Berts (2008) mendefinisikan pesan audio verbal merupakan bahasa lisan atau kata-kata.
 - b. Postingan gambar dengan kategori faktor menggugah (emosi) dinilai memiliki persentase nilai reliabilitas lebih rendah dibanding unit analisis lainnya. Penulis menyarankan untuk memperhatikan faktor menggugah (emosi) pada ilustrasi gambar agar lebih mudah dimengerti dan pesan dapat tersampaikan dengan baik.
2. Saran Teoritis
 - a. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk mengembangkan lebih lanjut penelitian teori terapan dan aktivis dari komunikasi lingkungan, karena teori tersebut masih cukup jarang untuk dibahas.
 - b. Secara metode, peneliti juga menyarankan untuk mengembangkan penelitian analisis isi dengan menguji variabel tidak hanya terbatas pada analisis deskriptif, namun bisa mencoba secara eksplanatif untuk mencari hubungan antara isi pesan dengan variable lain atau secara prediktif untuk memprediksi hasil dengan menggunakan metode lain lalu dihubungkan dan dicari keterkaitannya, agar hasil penelitian menjadi lebih beragam.